



RINGKASAN

ANNISA SAGITA ASHAR. Peningkatan Nilai Tambah Susu Pasteurisasi dengan Penggunaan Kemasan Botol HDPE pada PT Santona Oro Banyan. *Increased Value Added of Pasteurized Milk with the Use of HDPE Bottle Packaging at PT Santona Oro Banyan*. Dibimbing oleh INTANI DEWI.

PT Santona Oro Banyan merupakan perusahaan peternakan sapi perah dengan hasil produksi berupa susu murni dan susu pasteurisasi. Adanya permintaan produk susu pasteurisasi pada masa penjualan skala kecil menjadi peluang untuk mengembangkan usaha susu pasteurisasi ditambah penggunaan kemasan yang baik untuk produk menjadi nilai tambah produk. Kemasan botol HDPE menjadi kemasan yang memiliki keunggulan lebih dalam menjaga kualitas susu pasteurisasi dan dapat dijadikan strategi dalam memasarkan produk, dengan tampilan produk yang menarik akan memberikan kesan tersendiri dalam memutuskan pembelian terhadap produk. PT Santona Oro Banyan dapat meningkatkan nilai tambah produk dan memanfaatkan peluang untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

Tujuan kajian pengembangan bisnis ini yaitu (1) Merumuskan ide pengembangan bisnis pada PT Santona Oro Banyan berdasarkan analisis SWOT; (2) Mengkaji rencana pengembangan bisnis penggunaan kemasan botol HDPE pada produk susu pasteurisasi berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial.

Metode yang digunakan dalam kajian pengembangan bisnis ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif meliputi analisis SWOT, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Sedangkan metode kuantitatif meliputi analisis laba rugi dan analisis aliran kas (*cash flow*) dan kriteria investasi.

Pada pengembangan bisnis susu pasteurisasi segmen yang dituju dalam memasarkan produk adalah konsumen B2B (*Business to Business*) berupa mitra, tempat wisata, dan masyarakat yang biasa membeli produk melalui *online*. Dalam proses produksi telah menggunakan teknologi mesin pengolahan dan terdapat penambahan bidang pengolahan dan tenaga kerja didalam aspek organisasi, manajemen dan sumber daya manusia. Bisnis ini memerlukan kolaborasi dengan pelanggan dan pemasok input yang dapat mempermudah keberlangsungan bisnis.

Hasil finansial yang telah dianalisis berdasarkan kriteria investasi meliputi NPV sebesar Rp1.644.840.829,00 dinyatakan layak karena lebih besar dari 0, *Net B/C* 2,96 dinyatakan layak karena lebih besar dari 1, *Gross B/C* 1,28 dinyatakan layak karena lebih besar dari 1, IRR 40,30% dinyatakan layak karena lebih besar dari *discount factor*, dan *payback period* selama 3 tahun 4 bulan dinyatakan layak karena lebih kecil dari umur bisnis. Dalam analisis *switching value* menunjukkan penurunan penjualan sebesar 21,48%, dan kenaikan harga input kemasan sebesar 61,38% merupakan perubahan maksimum yang dapat ditoleransi untuk kelayakan bisnis. Saran yang dapat diberikan untuk perusahaan adalah perusahaan dapat melakukan penelitian lanjutan terkait berbagai kemasan untuk produk susu pasteurisasi, penambahan varian rasa untuk susu seperti cokelat, *strawberry*, dan *green tea*, dan perusahaan harus melakukan promosi secara maksimal untuk meminimalisir adanya penurunan penjualan.

Kata kunci: botol HDPE, PT Santona Oro Banyan, sapi perah, susu pasteurisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University